

Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru

¹Nurmasari,²Eka Komalasari
¹²Universitas Islam Riau, Pekanbaru
Korespondensi : nurmasari@soc.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru serta Untuk mengetahui faktor penghambat Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru. Adapun metode penelitian yang digunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data dan informasi yang mendalam mengenai Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk wawancara dilakukan langsung kepada key informan yaitu Ketua UP2K, Sekretaris UP2K, dan informen dalam penelitian ini Ketua kelompok pelaksana di Kelurahan Tangkerang Pekanbaru yang berjumlah delapan kelompok. Hasil wawancara tersebut di analisis menggunakan teori peran dengan tiga indikator yaitu Fasilitator, Regulator, dan Katalisator yang peran ini berjalan cukup baik dalam penguatan ekonomi keluarga, hambatan ditemukan dilapangan dana program UP2K hanya digulirkan ke satu kelompok untuk kelompok yang lain tidak digulirkan kembali kemasyarakat. Harapan masyarakat penerima program UP2K pihak kecamatan dan kelurahan hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar dalam menggalakkan usaha UP2K tersebut.

Kata kunci: Peran, Program, Pemberdayaan Perempuan, UP2K

Abstract

This study aimed to analyze and describe the Role of the Family Income Increasing Business Program (UP2K) in Strengthening the Family Economy in the New Normal Era in North Tangkerang Village, Pekanbaru City and to find out the inhibiting factors for the Role of the Family Income Increasing Business Program (UP2K) in Strengthening the Family Economy in the New Normal Era in North Tangkerang Village, Pekanbaru City. The research method used is a qualitative approach to this type of research, namely descriptive research. This research intends to obtain data and in-depth information regarding the Role of the Family Income Increasing Business Program (UP2K) in Strengthening the Family Economy in the New Normal Era in North Tangkerang Village, Pekanbaru City. The data collection technique used in this study is based on the results of interviews, observation, and documentation. The interviews were conducted directly with the key informants, namely the Chair of UP2K, the Secretary of UP2K, and the informants in this study, the heads of the implementing groups in the Tangkerang Village, Pekanbaru, which totaled eight groups. The results of the interviews were analyzed using role theory with three indicators: Facilitator, Regulator, and Catalyst, whose roles went quite well in strengthening the family economy. Obstacles were found in the field. The UP2K program funds were only rolled out to one group, for other groups it was not rolled back into the community. It is hoped that the community receiving the UP2K program from the district and sub-districts should pay greater attention to promoting the UP2K business.

Keyword: Role, Program, Empowerment of Women, UP2K

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang dan penggerak roda perekonomian pada suatu negara, hal ini dapat dilihat dari kegiatan usaha kecil yang signifikan baik dari sector traditional maupun modern [1]. UMKM menjadi kuat karena keberadaannya tersebar di seluruh penjuru negeri serta UMKM juga memiliki beberapa keunggulan. Namun sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), banyak sekali dampaknya bagi kehidupan manusia salah satunya yaitu melemahnya perekonomian negara, begitu juga dalam sektor UMKM berdampak menurunnya pendapatan sebesar 82,85% [2, 3]. Selain itu hasil dari survey daring yang dilakukan oleh BKKBN pada keluarga di Indonesia dampak dari pandemi yaitu lapangan pekerjaan menurun, banyak PHK, kecukupan keluarga terhadap makanan menurun, keuangan keluarga memburuk serta keluarga menunjukkan kecenderungan stress [4]. Penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 juga berdampak ke lingkup ekonomi rumah tangga. Sehingga untuk membantu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan peran antar anggota keluarga seperti peran perempuan di dalam keluarga yang tidak hanya terbatas pada kegiatan rutin rumah tangga saja, tetapi juga memiliki kesempatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga [2, 5].

Pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut perempuan bekerja pada usaha mikro yaitu membuka usaha kecil-kecilan seperti warung harian, penjualan makanan, konveksi dan lain sebagainya yang dikelompokkan kepada usaha non formal. Adapun dalam menjalankan usaha mikro ini, perempuan pada umumnya memanfaatkan modal social yang ada dalam komunitas mereka seperti memperoleh modal usaha dari keluarga, meminjam dengan tetangga dan teman serta dari program pembangunan yang ada di kelurahan.

Program pembangunan yang berpihak pada perempuan adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pendapatan melalui kelompok usaha ekonomi produktif dalam bentuk usaha secara perseorangan maupun kelompok [5-7]. Kehadiran program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sebagai program pemberdayaan merupakan peluang bagi perempuan yang ingin mengubah dirinya dan lingkungannya [6, 8]. Kelurahan Tangkerang Utara merupakan salah satu wilayah yang menjalankan Program UP2K dari tahun 2010 dan sekarang sudah memiliki 10 Kelompok Pelaksana (Poklak), yaitu:

Tabel 1. Kelompok Pelaksana UP2K Kelurahan Tangkerang Utara

No	Nama Kelompok	Jenis Usaha	Nama Ketua Kelompok
1	Harapan Madani	Handy Craft	Indriyani
2	Ridho Ilahi	Dagang Sate	Herlina Simanulang
3	Kuntum Melati	Kedai Harian	Reffidawati
4	Mawar Indah	Air Mineral	Siti Maunah
5	Permata Bunda	Pangkalan Gas dan Minyak Tanah	Darmawati
6	Berkah Ilahi	Salon	Erawati
7	Mawar Berseri	Jualan Baju	Hj. Arminis
8	Usaha Maju Bersama	Dagang Lotek dan Kue	Anita
9	Usaha Mandiri	Jahit Menjahit	Efrina
10	Kandis Sejati	Loundry	Agustin

Sumber: UP2K Kelurahan Tangkerang Utara, 2022

Tujuan umum dari Program UP2K ini adalah membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau perorangan sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswata dan memungkinkan timbulnya kegiatan yang bersifat koperatif. Sementara tujuan khusus dari program UP2K adalah:

1. Membantu modal usaha bagi usaha ekonomin lemah untuk menumbuhkan kewiraswataan
2. Membantu pengembangan usaha bagi usaha yang membutuhkan penambahan modal
3. Membantu modal usaha untuk usaha perkreditan guna memenuhi kebutuhan modal dan mengurangi ketergantungan dari para pelepas uang
4. Menumbuh kembangkan kegiatan usaha yang bersifat komperatif untuk memperkokoh perkembangan KUD.

Adapun permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha UP2K di awal pandemi yaitu adanya penurunan pendapatan, tidak melakukan produksi/mengurangi jumlah produksi, kesulitan dalam memasarkan produk yang sebelumnya produk di jual secara tradisional, serta modal habis dipakai untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Oleh sebab itu diperlukan peran dari UP2K dalam penguatan ekonomi keluarga pada era new normal di Kelurahan Tangkerang Utara. Hal yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk menganalisis Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui factor penghambat Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di kantor lurah tangkerang utara kota pekanbaru pada pertengahan bulan Mei 2022 sampai dengan pertengahan bulan Juni 2022. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data dan informasi yang mendalam [5, 9, 10] mengenai Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Ketua UP2K sebagai key informan, Sekretaris UP2K dan Ketua Kelompok Pelaksana Kelurahan Tangkerang kota Pekanbaru sebagai informan dalam penelitian ini. Hasil wawancara tersebut di analisis menggunakan teori peran dengan tiga indikator Fasilitator, Regulator, dan Katalisator.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang akan dibahas dalam hasil penelitian ini sehubungan dengan karakteristik informan yaitu informan menurut tingkat umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jenis usaha, modal usaha, usia atau umur seseorang sangat menentukan sekali dalam tingkat produktifitas. Secara umum orang-orang yang berusia muda memiliki keahlian yang lebih besar dan mampu bergerak dinamis dalam mengembangkan usahanya apabila dibandingkan dengan orang yang telah berusia lanjut sehingga cenderung lambat dalam mengembangkan usahanya. Pada saat wawancara dilakukan kepada informan pada umumnya usia kelompok pelaksana yang mendapatkan bantuan dana bergulir dari program UP2K ini berada pada kelompok usia 35 – 45 tahun kelompok usia ini masih cukup produktif

untuk melakukan usaha. Sementara untuk tingkat pendidikan informen dalam hal ini kelompok pelaksana yang terbanyak adalah tamatan atau lulusan SLTA ada juga beberapa ketua kelompok pelaksana yang tamatan Sarjana.

Namun untuk jumlah tanggungan keluarga diperoleh informasi yang mana rata-rata informen mempunyai jumlah tanggungan keluarga berada pada 3 s/d 4 orang anak, banyaknya jumlah anak atau tanggungan keluarga ini dikarenakan anak-anak nya masih menduduki bangku sekolah yang membutuhkan biaya pendidikan yang lumayan besar.

Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan teori peran, [11-13] bahwa peran dalam pengembangan UMKM yang efektif dan optimal dapat diwujudkan sebagai Fasilitator, Regulator dan Katalisator. Selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

Peran Fasilitator

Peran fasilitator dalam pelaksanaan program UP2K dalam penguatan ekonomi keluarga telah dilakukan dengan baik di kelurahan tangkerang utara. Program ini memberikan dana bergulir yang bersifat simpan pinjam kepada masyarakat yang memiliki usaha dan memberikan pengarahan dan pembinaan kepada masyarakat yang tergabung kedalam kelompok pelaksana UP2K. Hasil publikasi pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran pemerintah sebagai fasilitator sebagaimana kajian yang dilaksanakan oleh Auliya dan Arif (2021) di Kabupaten Gresik yang menyatakan bahwa pemerintah daerah mempunyai peran sebagai fasilitator, yaitu dengan memfasilitasi UMKM untuk mencapai tujuan pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Jika UMKM mempunyai kelemahan di bidang produksi, tugas fasilitator adalah memberikan kemampuan UMKM dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan pelatihan [11]. Pandangan di atas selanjutnya dikuatkan dengan kajian yang dilakukan oleh Diva (2009) menyampaikan bahwa pemerintah berperan sebagai fasilitator yaitu pemerintah berusaha menciptakan atau memfasilitasi kegiatan masyarakat sesuai dengan bidang dan kegiatan dari masyarakat [12]. Beberapa pandangan mengenai peran pemerintah sebagai fasilitator tersebut semakin diperkuat dengan kajian yang dilaksanakan oleh Nirwana (2017) dan Halim (2011) yang menyatakan bahwa sebagai fasilitator pemerintah memfasilitasi kegiatan perekonomian masyarakat yang dikembangkan melalui kegiatan UMKM yang dijalankan dengan nyaman dan aman, termasuk memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana kegiatan pengembangan UMKM [13, 14]. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap bentuk fasilitator pemerintah kota Pekanbaru terhadap kegiatan UMKM yang ada di tangkerang utara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua UP2K Ibu Hj. Wahyu Ningtyas di kantor lurah tangkerang utara [25/5/2022] beliau menyampaikan bahwa dana program ini setiap tahunnya di gulirkan kepada kelompok pelaksana yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan 2 anggota, masing-masing kelompok mendapatkan dana bergulir Rp. 10.000.000; dana diperuntukkan sebagai modal dalam mengembangkan usaha, dana ini bersifat simpan pinjam yang setiap bulannya ditanggal 5 di cicil oleh ketua poklak Rp. 110.000; menyeter ke kantor lurah selama 10 bulan. Selain itu juga ketua UP2K menjalankan tugas fasilitator dengan memberikan motivasi dan pembinaan kepada masing-masing ketua kelompok pelaksana agar tetap semangat dalam mengembangkan usahanya sehingga muncul inovasi-inovasi baru.

Berdasarkan hasil wawancara kepada kelompok pelaksana dapat diperoleh informasi bahwa dengan adanya bantuan UP2K ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh setiap keluarga kelompok, sehingga membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. walaupun dengan tingkat pendapatan yang berbeda-beda yang dihasilkan dari usaha setiap kelompok, Kelompok

pelaksana UP2K mendapatkan bantuan simpan pinjam sebesar Rp10.000.000; yang diperoleh setiap tahunnya, dan wajib mengembalikan uang sejumlah Rp 11.000.000; dengan adanya bantuan dana bergulir program UP2K ini mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil menengah yang dijalankan oleh perempuan di kelurahan ini sehingga menambah kesejahteraan rumah tangga tersebut.

Hasil yang ada berkaitan dengan peran pemerintah sebagai fasilitator dalam UP2K yang ada di tangkerang utara dinilai sudah terlaksana, hal ini dikuatkan dengan kajian dari penelitian terdahulu bahwa peran fasilitator dengan memfasilitasi [11-14] dalam peningkatan UP2K dalam bentuk bantuan pinjaman dengan pengembalian yang masih terjangkau oleh masyarakat yang melakukan kegiatan usaha.

Peran Regulator

Perhatian pemerintah sangat dibutuhkan sekali untuk peningkatan UKM yang ada di daerahnya sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut, dengan demikian peran pemerintah sebagai regulator adalah membuat kebijakan-kebijakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat melalui program UP2K di setiap kelurahan dimulai sejak tahun 2010. Berdasarkan penelitian di lapangan peran pemerintah daerah dalam hal ini kelurahan tangkerang utara dalam melaksanakan program UP2K ini sudah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Terdapat 10 kelompok pelaksana yang menerima bantuan UP2K yang telah memenuhi persyaratan. Program ini diprioritaskan kepada perempuan yang ingin memulai usaha sehingga memberikan warna tersendiri dalam pengembangan ekonomi kerakyatan yang saat ini oleh pemerintah diberikan perhatian utama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua UP2K Ibu Hj. Wahyu Ningtyas [25/5/2022] menyampaikan bahwa program UP2K sudah dilaksanakan sosialisasi sesuai dengan kebijakan kepada masyarakat di kelurahan ini melalui kegiatan PKK. Program ini direspon baik oleh masyarakat karena sangat membantu masyarakat untuk bergerak bersama untuk membantu peningkatan ekonomi keluarga, adanya bantuan modal pinjaman masyarakat lebih bersemangat untuk membuka usaha kecil menengah dan mengembangkan usahanya sehingga pada awalnya terbentuklah 4 kelompok pelaksana. Setiap tahunnya kelompok pelaksana ini semakin bertambah sampai ditahun 2022 ini kelurahan tangkerang utara sudah memiliki 10 kelompok usaha walaupun sempat terjadi kredit macet dalam pengembalian dana simpan pinjam ini, yang setiap bulannya ada jasa 1 persen yang harus dikembalikan, hal ini terjadi karena UKM kelompok pelaksana ini terdampak pandemi covid 19.

Hasil wawancara kepada kelompok pelaksana dapat diperoleh informasi bahwa dengan adanya program UP2K ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga karena program ini melibatkan kaum perempuan diprioritaskan, banyak sekali ibu rumah tangga yang ingin membuat usaha tetapi terhambat dikarenakan modal awal tidak dimiliki, adanya program ini terbantu sekali sebuah keluarga untuk memulai usaha, setiap anggota kelompok pelaksana menerima bantuan senilai Rp 2.000.000;/ tahunnya sehingga semakin berinovasi dalam mengembangka UKM yang dijalankan. Pada saat pandemi covid pun dana tetap digulirkan sesuai dengan aturan yang berlaku jadi tidak terhambat bagi kelompok pelaksana dalam menjalankan UKM tersebut, program UP2K ini hanya bantuan simpan pinjam tidak ada pembinaan atau pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pemerintah.

Dari data yang diperoleh di atas kemudian diperkuat dengan kajian dengan tema yang hampir sama terkait dengan peran pemerintah sebagai regulator. Salah satu diantaranya Halim (2011) yang menyampaikan bahwa sebagai regulator pemerintah membuat aturan yang sebagai instrumen untuk mengatur terkait dengan kegiatan masyarakat [14], tentunya aturan yang dibahas pada kajian ini berkaitan dengan pengembangan UMKM yang dapat membuat masyarakat menjadi lebih mandiri. Pandangan tersebut kemudian dikuatkan dari kajian yang dilakukan oleh Auliya & Arif (2021) yang menyampaikan bahwa melalui fungsi regulator pemerintah hendaknya membuat aturan atau kebijakan yang mempermudah dalam memberikan dukungan dan pengembangan kegiatan UMKM [11]. Kajian terbaru

mengenai inovasi pada pengembangan UMKM berbasis digital yang dilakukan oleh Wahyudi, Ferdinand, Sukresna (2022) menyatakan bahwa pemerintah melalui peran sebagai regulator untuk mempermudah *entrepreneur* dalam menciptakan inovasi dan usaha baru [15]. Beberapa pandangan yang disampaikan di atas kemudian diperkuat dengan kajian yang dilakukan oleh Ali & Hafis (2015) Yogya, Hafis, Devitasari (2020) yang menyatakan bahwa regulasi yang diputuskan oleh pemerintah berfungsi untuk kepentingan publik [16, 17].

Peran Katalisator

Pemerintah daerah dalam hal ini kelurahan tangkerang utara dalam melaksanakan program UP2K ini menjalankan peran sebagai katalisator lebih cenderung kepada penyampaian informasi secara detail kepada kelompok pelaksana usaha yang ada di kelurahan ini berkaitan tentang dana simpan pinjam dan bagaimana prosedur untuk memperoleh dana program UP2K ini serta apa kewajiban kelompok usaha apabila mendapatkan dana ini. Adapun keterlibatan pemerintah dalam pengembangan usaha kelompok pelaksana masih minim.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua UP2K Ibu Hj. Wahyu Ningtyas [25/5/2022] beliau menyampaikan bahwa ditahun 2018 baru mulai diberikan amanah untuk mengelola dana bergulir untuk UP2K ini, dengan memulai kembali merapikan data-data kelompok pelaksana yang sebelumnya telah mendapatkan bantuan, mengidentifikasi kelompok mana yang sering melakukan kredit macet, kelompok pelaksana dikumpulkan di kelurahan aula lantai 2 untuk diberikan pemahaman dan komitmennya dalam memanfaatkan dana bantuan UP2K ini dan menjambangi satu persatu tempat usaha kelompok pelaksana. Dana bantuan langsung diberikan kepada ketua kelompok pelaksana sangat membantu untuk perkembangan usaha mereka.

Hasil wawancara kepada kelompok pelaksana dapat diperoleh informasi bahwa untuk penyaluran dana bantuan UP2K ini hanya diwakili oleh masing-masing ketua kelompok pelaksana yang datang langsung ke kantor lurah untuk serah terima bantuan yang disaksikan oleh ketua UP2K bersama sekretaris, dan bendahara program UP2K, ketua kelompok yang membagikan bantuan tersebut ke anggota-anggotanya. Informasi kami dapatkan melalui wa group oleh ketua UP2K kelurahan ibu Hj Wahyu, tetapi apabila ada kegiatan pelatihan dan pembinaan dari dinas atau lembaga yang lain ketua UP2K tidak ada menginformasikan ke kelompok pelaksana, sehingga pada saat ada jambore tidak semua kelompok yang ikut serta, monitoring ketempat usaha juga tidak ada dilakukan.

Analisis penulis dalam teori Ndraha (2021) menyatakan bahwa pemerintah dalam menjalankan program memiliki peran sebagai katalisator [18], berdasarkan temuan dilapangan dan diperkuat dengan teori maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program UP2K berperan cukup baik dalam mendata, memberikan informasi dan memberikan arahan kepada kelompok pelaksana dalam penguatan ekonomi keluarga pada era new normal di kelurahan tangkerang utara Kota Pekanbaru. Pandangan yang diberikan oleh Ndraha (2001) tersebut sejalan dengan kajian yang dilaksanakan oleh Auliya & Arif (2021) peran pemerintah daerah sebagai katalisator pengembangan UMKM adalah mempercepat proses berkembangnya UMKM menjadi *fast moving enterprise* [11] dan selanjutnya dikuatkan dengan kajian baru oleh Wahyudi, Ferdinand, Sukresna (2022) dengan konsep mempermudah pengembangan serta inovasi para *entrepreneur* guna peningkatan ekonomi [15]. Program UP2K berperan cukup baik di kelurahan tangkerang utara dilihat dari tiga indikator dengan menggunakan teori peran yang basis pemberdayaan perempuan yang memberikan peran sepenuhnya kepada perempuan yang memiliki kemauan untuk memulai usaha sehingga program UP2K ini menjadi supra struktur yang sangat efektif bagi penguatan ekonomi keluarga.

Faktor penghambat Peran Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Penguatan Ekonomi Keluarga Pada Era New Normal Di Kelurahan Tangkerang Utara Kota Pekanbaru.

Adapun yang menjadi faktor penghambat di lapangan yang dirasakan oleh beberapa informan setelah penulis analisa yaitu sebagai berikut:

1. Anggota kelompok pelaksana UP2K ada yang terlambat membayar cicilan dana bantuan simpan pinjam pada setiap bulannya
2. Tidak adanya saksi tegas bagi kelompok usaha UP2K yang terlambat membayar kewajibannya
3. Tidak ada monitoring rutin yang dilakukan oleh ketua UP2K bersama jajarannya ke tempat-tempat kelompok usaha
4. Pemerintah kelurahan tangkerang utara bersama ketua UP2K belum membuat keputusan dan belum memberikan informasi kepada kelompok pelaksana apakah dana UP2K tetap bergulir di tahun 2022
5. Pemerintah kecamatan kota pekanbaru belum memberikan perhatian yang lebih besar dalam menggalakkan kelompok usaha UP2K tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) dalam penguatan ekonomi keluarga pada era new normal di kelurahan tangkerang utara kota pekanbaru adalah kelurahan yang satu-satunya menjalankan program ini bisa dikatakan cukup berhasil, maka dapat disimpulkan:

1. Untuk indikator pertama peran program UP2K ini telah berjalan dengan baik dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, dimana semua kelompok UP2K yang ada di kelurahan ini mendapatkan bantuan modal sebesar Rp 10.000.000; s/d Rp 12.000.000; dengan adanya bantuan simpan pinjam ini ketua kelompok dan anggota-anggotanya yang masing-masing berjumlah 5 orang anggota mampu memulai usahanya sesuai dengan keahlian masing-masing kelompok. Peran ini berhasil membuat adanya perubahan pendapatan keluarga pada penerima bantuan bergulir UP2K ini artinya ada pengaruh positif dari bantuan dana bergulir UP2K terhadap pendapatan keluarga.
2. Untuk indikator kedua dapat disimpulkan cukup berperan dalam menerapkan program ini sesuai dengan peraturan yang ada, hal ini dikarenakan peran sebagai regulator dalam menjalankan program masih terdapat kendala-kendala dalam menjalankan program ini, yang mana ditemukan beberapa anggota kelompok dalam pengembalian dana simpan pinjam masih ada kelompok yang tidak disiplin dalam mengembalikan dana yang diberikan ke kantor kelurahan.
3. Untuk Indikator ketiga peran program UP2K cukup berperan dalam menjalankan perannya sebagai katalisator karena ketua UP2K selalu aktif dan mengumpulkan ketua pelaksana dan anggota-anggota masing-masing kelompok untuk diberikan informasi secara komprehensif berkaitan dengan adanya bantuan dari pemerintah ini sehingga membantu penguatan ekonomi keluarga pada era new normal ini. Akan tetapi ditahun 2022 ini bantuan UP2K belum bisa digulirkan sesuai dengan keinginan kelompok.

5. SARAN

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini adalah:

1. Melihat prospek yang cukup bagus dari program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di kelurahan tangkerang utara maka pemerintah hendaknya sangat memperhatikan kelangsungan hidup kelompok usaha UP2K dengan memperbesar jumlah pinjaman modal yang di gulirkan.
2. Menggulirkan kembali setiap tahun nya anggaran untuk UP2K sesuai dengan waktu yang telah di tentukan
3. Kelurahan dan Ketua UP2K diharapkan konsisten setiap bulannya mengumpulkan ketua poklak dan anggotanya untuk diberikan motivasi agar lebih bersemangat dalam menjalankan usahanya.
4. Kecamatan dan Kelurahan hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar dalam menggalakkan usaha UP2K tersebut seperti mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan sesuai kelompok usaha, mengadakan pameran atau bazar dan perlombaan pada kegiatan hari besar serta melibatkan dan merekomendasikan semua kelompok UP2K di kelurahan tangkerang utara untuk mengikuti jambore yang dilakukan tiap tahunnya oleh Disperindag.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] KD, A.S., *Kajian Perspektif Gender Perempuan Tani Dari Sudut Ekonomi Pada Usaha Tani Rumput Laut Di Kabupaten Bulukumba*. ZIRAA'AH, 2018. 43(3): p. 222–9.
- [2] Erialdy, A.I. Permana, and S.L. Prastowo, *Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19 Melalui UP2K Di Kelurahan Johar Baru*. Din J Pengabdian Kpd Masy, 2021. 5(5): p. 1158–63.
- [3] Handayani, S., L. Bismala, and M. Arda, *Program Kemitraan Masyarakat Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli*. Prosiding Seminar Nasional, 2019. 1: p. 52-7.
- [4] M, K. and N. W., *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19*. J Pembang Mns, 2022. 3(1): p. 1-13.
- [5] WL, N., *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. . 2014, Boston, England: Allyn and Bacon.
- [6] SU, N., *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Up2K-Pkk Di Desa Kayuambon Lembang*. Comm-Edu (Community Educ Journal), 2019. 2(1): p. 90.
- [7] A, N. and A. L., *Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik*. 2021. 8(1): p. 21-31.
- [8] Nurmasari and E. Komalasari, *Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Kota Pekanbaru*. Jurnal Penelitian Administrasi Publik, 2021. 7(2): p. 162-73.

- [9] Statistik, S.I., *Analisis Hasil Survei Dampak COVID-19 terhadap Pelaku usaha*. BPS RI, Subdirektorat Indikator Statistik, 2020: p. 22.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2013, Bandung: Alfabeta.
- [11] Auliya, A.N. and L. Arif, *Peran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan Dalam Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Pada Usaha Mikro Di Kabupaten Gresik*. Jurnal Reformasi Administrasi : Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, 2021. 8(1): p. 10.
- [12] Diva, G., *Mengembangkan UMKM Melalui Pemberdayaan Peran Pemerintah Daerah*. 2009, Jakarta: Bakrie School of Management.
- [13] Nirwana, D.C., Muhammadiyah, and M. Hasanuddin, *Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang*. Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 2017. 3(1): p. 14.
- [14] Halim, N.R., *Peran Pengambil Kebijakan Dalam Pengembangan Masyarakat*. 2011.
- [15] Wahyudi, S., A.T. Ferdinand, and I.M. Sukresna, *Big-Impact Innovation, Peningkah Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran Industri Startup Di Indonesia?*, in *Fakultas Ekonomika dan Bisnis 2022*, Universitas Diponegoro: Semarang.
- [16] Ali, Z. and R.I. Al Hafis, *Teori Kebijakan Publik*. 2015, Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing.
- [17] Yogia, M.A., R.I.A. Hafis, and M. Devitasari, *Policy Implementation of Green Open Space in Pekanbaru City*. In *Proceedings of the Second International Conference on Social, Economy, Education and Humanity (ICoSEEH 2019) - Sustainable Development in Developing Country for Facing Industrial*, 2020: p. 41-44.
- [18] Ndraha, T., *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. 2001, Jakarta: Bumi Aksara.